

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAB 4 MENEBARAKAN ISLAM DENGAN SANTUN DAN DAMAI MELALUI
DAWKWAH, KHUTBAH, DAN TABLIG

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:
Nama Penyusun	:
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Fase /Semester	:	XI/ F / Ganjil
Alokasi Waktu	:	8 x 45 menit (4 Pertemuan)
Tahun Pelajaran	:	20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas XI umumnya memiliki pemahaman dasar tentang ajaran Islam dari jenjang sebelumnya dan pengalaman pribadi (misalnya, mengikuti salat Jumat, mendengarkan ceramah). Beberapa mungkin sudah memiliki pengalaman menyampaikan pesan-pesan keagamaan sederhana di lingkungan mereka. Minat terhadap isu-isu keagamaan dan sosial mungkin bervariasi. Latar belakang keluarga dan lingkungan sosial juga dapat memengaruhi persepsi mereka tentang dakwah. Kebutuhan belajar akan difokuskan pada pemahaman konsep dakwah, khutbah, dan tablig secara mendalam, etika dan metode penyampaian yang santun dan damai, serta keterampilan praktis dalam berdakwah di era modern.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi "Menebarkan Islam dengan Santun dan Damai melalui Dakwah, Khutbah, dan Tablig" mencakup jenis pengetahuan konseptual (pengertian, hukum, rukun, syarat), prosedural (langkah-langkah persiapan dan pelaksanaan), dan metakognitif (merefleksikan dampak dakwah serta mengembangkan strategi yang efektif). Relevansinya dengan kehidupan nyata sangat tinggi karena dakwah adalah bagian integral dari syiar Islam dan memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu dan masyarakat. Tingkat kesulitan materi akan dimulai dari pemahaman dasar hingga analisis studi kasus dan praktik. Struktur materi meliputi definisi, dasar hukum, etika, jenis-jenis, hingga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada keimanan dan ketakwaan, kewargaan (toleransi, persatuan), komunikasi yang efektif, penalaran kritis, dan kemandirian dalam berdakwah.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Peserta didik meyakini bahwa dakwah adalah perintah Allah SWT dan bentuk pengabdian kepada-Nya.
- Kewargaan:** Peserta didik menunjukkan sikap santun, damai, dan toleran dalam berinteraksi dan berdakwah kepada sesama, serta menjaga persatuan.

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis karakteristik dakwah, khutbah, dan tablig yang efektif dan sesuai dengan konteks zaman.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara lisan dan tulisan dengan santun, jelas, dan persuasif.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki inisiatif untuk berdakwah di lingkungan terdekat dengan cara yang positif dan konstruktif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase F, peserta didik mampu memahami beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis, beberapa cabang iman (*syu'ab al-īmān*), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan, manfaat menghindari penyakit sosial, adab bermasyarakat, ketentuan dakwah, muamalah, hukum keluarga (*al-aḥwāl al-syakhsiyah*), dan peran tokoh Islam di dunia serta organisasi Islam di Indonesia.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	Peserta didik memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, memelihara kehidupan manusia, dan moderasi beragama.
Aqidah	Peserta didik memahami beberapa cabang iman (<i>syu'ab al-īmān</i>), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan.
Akhlik	Peserta didik memahami manfaat menghindari penyakit sosial; Memahami adab bermasyarakat dan etika digital dalam Islam.
Fikih	Peserta didik memahami ketentuan khutbah, tablig dan dakwah, muamalah, munakahat, dan mawāris.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik memahami peran tokoh ulama dalam perkembangan peradaban Islam di dunia dan peran organisasi- organisasi Islam di Indonesia.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Pendidikan Agama Islam:** Konsep-konsep dasar agama, akidah, akhlak, fikih, sejarah Islam.
- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan berbicara efektif, menyusun teks (khutbah/tablig), retorika, penggunaan bahasa persuasif.
- **Sejarah:** Mempelajari metode dakwah Rasulullah SAW dan para sahabat, sejarah penyebaran Islam di berbagai wilayah.
- **Sosiologi:** Pemahaman tentang masyarakat, budaya, pluralisme, dan cara berinteraksi dalam keberagaman.
- **Psikologi:** Pemahaman tentang perilaku manusia, motivasi, dan cara menyampaikan pesan agar diterima dengan baik.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Pemanfaatan media digital untuk dakwah (*content creation*, media sosial, podcast).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 x 45 menit): Memahami Konsep Dasar Dakwah, Khutbah, dan Tablig

- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dakwah, khutbah, dan tablig menurut syariat Islam dengan benar.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi minimal 3 dasar hukum (dalil naqli) yang mewajibkan dakwah, khutbah, dan tablig.

- Peserta didik menunjukkan sikap antusias dan ingin tahu tentang pentingnya syiar Islam.

Pertemuan 2 (2 x 45 menit): Menganalisis Etika dan Metode Dakwah yang Santun dan Damai

- Peserta didik mampu menganalisis minimal 4 etika dalam berdakwah, khutbah, dan tablig (misalnya, hikmah, mau'idzatul hasanah, mujadalah billati hiya ahsan, tidak memaksakan).
- Peserta didik dapat mengidentifikasi contoh-contoh metode dakwah yang santun dan damai dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik menunjukkan sikap toleransi dan menghargai perbedaan dalam berdakwah.

Pertemuan 3 (2 x 45 menit): Merancang dan Menyusun Teks Khutbah/Tablig Sederhana

- Peserta didik mampu merancang kerangka khutbah Jumat atau tablig sederhana yang sesuai dengan rukun dan syaratnya.
- Peserta didik dapat menyusun teks khutbah/tablig singkat dengan tema relevan dan bahasa yang baik dan benar.
- Peserta didik menunjukkan kreativitas dan ketelitian dalam menyusun materi dakwah.

Pertemuan 4 (2 x 45 menit): Simulasi/Presentasi Dakwah dan Refleksi Dampak

- Peserta didik mampu mensimulasikan penyampaian khutbah atau tablig sederhana dengan intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh yang baik.
- Peserta didik dapat mengevaluasi dan merefleksikan dampak dakwah, khutbah, dan tablig dalam kehidupan pribadi dan masyarakat.
- Peserta didik menunjukkan kepercayaan diri, tanggung jawab, dan kemampuan berkomunikasi efektif.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran kontekstual adalah "Menjadi Duta Kebaikan: Berdakwah di Era Digital dengan Akhlak Mulia". Peserta didik akan diajak untuk memahami bahwa dakwah bukanlah hanya tugas ulama, tetapi tanggung jawab setiap Muslim, yang dapat dilakukan secara santun dan damai di berbagai platform, termasuk media digital. Konteksnya dapat dihubungkan dengan tantangan penyebarluasan informasi yang tidak benar, pentingnya menyebarkan kebaikan, dan membangun citra Islam yang rahmatan lil 'alamin.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model Pembelajaran:** Project-Based Learning (penyusunan dan simulasi dakwah/khutbah), Problem-Based Learning (menganalisis kasus dakwah), Inquiry-Based Learning.
- **Strategi Pembelajaran:** Kolaboratif (diskusi kelompok, simulasi), Eksplorasi (riset dalil dan etika), Demonstrasi (simulasi khutbah/tablig).
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Brainstorming, Riset/Studi Kasus, Praktik Berbicara, Presentasi, Bermain Peran (simulasi).
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful Learning, Meaningful Learning, Joyful

Learning).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Bahasa Indonesia (untuk aspek retorika dan kebahasaan), Pembina Rohis/guru PAI lain, Imam Masjid sekolah (jika ada), teman sebaya (untuk kolaborasi dan umpan balik).
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Tokoh agama/dai setempat (sebagai narasumber), pengelola masjid/mushola, pemuda masjid, *content creator* dakwah digital.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas yang dapat diatur untuk diskusi kelompok dan simulasi (misalnya, podium sederhana untuk latihan khutbah).
- **Ruang Virtual:** Google Classroom sebagai LMS untuk berbagi materi (ayat Al-Qur'an, hadis, contoh khutbah), forum diskusi daring, dan pengumpulan tugas. Pemanfaatan YouTube untuk melihat contoh khutbah/tablig dari dai ternama, atau platform media sosial untuk menganalisis konten dakwah digital.
- **Budaya Belajar:** Lingkungan yang religius, saling menghargai pendapat, berani bertanya, mengembangkan sikap moderat, dan berkomitmen untuk menyebarkan kebaikan.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Pemanfaatan perpustakaan digital/sumber daya online:** Mencari tafsir Al-Qur'an, *syarah* hadis, artikel tentang metode dakwah kontemporer, atau contoh-contoh khutbah.
- **Forum diskusi daring (Google Classroom/WhatsApp Group):** Berdiskusi tentang dalil-dalil, etika dakwah di media sosial, atau tantangan dakwah di era modern.
- **YouTube/TikTok:** Untuk mencari inspirasi gaya penyampaian dakwah, menganalisis kekuatan dan kelemahan konten dakwah yang populer.
- **Google Docs/Slides:** Untuk menyusun teks khutbah/tablig dan materi presentasi.
- **Aplikasi Perekam Suara/Video:** Untuk merekam simulasi dakwah dan mengevaluasi diri.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (PRINSIP PEMBELAJARAN BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

- **Mindful Learning:** Guru memulai dengan sesi "Silent Reflection": meminta peserta didik untuk memejamkan mata sejenak, membayangkan satu pesan kebaikan yang ingin mereka sampaikan kepada orang lain, dan merenungkan bagaimana perasaan mereka saat menyampaikan atau menerima pesan kebaikan. Ini membangun kesadaran akan esensi pesan kebaikan.
- **Joyful Learning:** Menampilkan cuplikan video singkat dari berbagai gaya penyampaian dakwah (misalnya, dakwah humoris, dakwah inspiratif, khutbah energik), lalu meminta peserta didik menebak pesan utamanya. Mengadakan *quiz* interaktif (Kahoot) tentang istilah-istilah dalam dakwah.

- **Meaningful Learning:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Bagaimana cara kita mengajak teman atau keluarga melakukan kebaikan tanpa terkesan menggurui?" atau "Di zaman sekarang, apakah dakwah hanya di masjid saja?". Ini mengaitkan materi dengan pengalaman personal dan relevansi zaman.

B. KEGIATAN INTI (PRINSIP PEMBELAJARAN MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLEKSI)

Memahami (Perception & Comprehension):

- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan materi tentang dakwah, khutbah, dan tablig dalam berbagai format (teks ringkasan, infografis, video ceramah pendek dengan transkrip). Peserta didik dapat memilih sumber yang paling mudah mereka pahami.
- Guru memfasilitasi diskusi tentang tafsir ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis terkait dakwah, etika, dan metode dakwah yang dicontohkan Rasulullah SAW.
- Menggunakan teknik "Jigsaw Reading": Setiap kelompok bertanggung jawab atas satu aspek (misalnya, "rukun khutbah", "syarat dai", "etika tablig"), lalu berbagi pemahaman dengan kelompok lain.

Mengaplikasi (Application):

Diferensiasi Proses:

- **Kelompok Berdasarkan Minat:** Peserta didik membentuk kelompok berdasarkan minat mereka (misalnya, "dakwah media sosial", "khutbah Jumat", "tablig di pengajian remaja"). Setiap kelompok akan fokus pada jenis dakwah yang berbeda.
- **Pilihan Topik Khutbah/Tablig:** Peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih tema khutbah/tablig yang relevan dengan kehidupan remaja (misalnya, toleransi, *bullying*, pentingnya belajar, menjaga lingkungan). Guru memberikan batasan agar tema tetap dalam koridor Islam.
- **Scaffolding untuk Penyusunan Teks:** Guru menyediakan kerangka/template teks khutbah/tablig dan memberikan bimbingan individual untuk penyusunan materi, pemilihan dalil, dan gaya bahasa.
- **Joyful Learning:** Mengadakan "Dakwah Pitch Contest" di mana kelompok berlomba mempresentasikan ide dakwah mereka seunik dan semenarik mungkin. Menggunakan properti sederhana untuk simulasi.
- **Meaningful Learning:** Mendorong peserta didik untuk merencanakan "Dakwah Mini" yang dapat mereka lakukan di lingkungan terdekat (misalnya, berbagi *quotes* kebaikan di media sosial, membantu orang tua, menjadi teladan di lingkungan rumah).

Merefleksi (Reflection):

Diferensiasi Produk:

- **Jurnal Refleksi:** Peserta didik menuliskan jurnal tentang pengalaman mereka dalam merancang dan mensimulasikan dakwah, tantangan yang dihadapi, dan pelajaran yang mereka dapatkan tentang pentingnya menyampaikan pesan dengan hikmah.
- **Sesi Umpulan Balik Konstruktif:** Setelah simulasi, guru memimpin diskusi, memberikan umpan balik spesifik tentang aspek kekuatan dan area perbaikan dalam penyampaian (intonasi, ekspresi, kejelasan pesan). Teman sebaya juga memberikan umpan balik.
- **Infografis/Peta Konsep:** Membuat infografis atau peta konsep yang merangkum poin-poin penting tentang etika dakwah dan metode penyampaian yang santun.

- **Mindful Learning:** Setelah sesi simulasi dan umpan balik, guru mengajak peserta didik untuk merenung tentang tanggung jawab mereka sebagai *khalfah fil ardh* dalam menyebarkan kebaikan dan menjaga kedamaian.

C. KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, KESIMPULAN, PERENCANAAN LANJUTAN)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik menyeluruh tentang performa peserta didik dalam memahami, merancang, dan mensimulasikan dakwah. "Penyampaian kalian sangat bersemangat, dan pesan toleransi kalian jelas sekali." atau "Penggunaan dalil kalian sudah tepat, mungkin bisa ditambahkan contoh relevan di kehidupan sehari-hari."
- **Kesimpulan Pembelajaran:** Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan bahwa dakwah adalah ibadah yang mulia, dan cara terbaik untuk menyebarkan Islam adalah dengan santun, damai, dan menjadi teladan. "Dakwah bukan hanya di mimbar, tapi di setiap langkah dan ucapan kita."

Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:

- Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi satu hal yang ingin mereka tingkatkan dalam kemampuan berdakwah mereka atau satu tema dakwah yang ingin mereka eksplorasi lebih lanjut.
- Memberikan "tantangan" kecil untuk minggu depan, misalnya: "Coba sampaikan satu pesan kebaikan kepada 3 orang di lingkunganmu dengan cara yang santun." atau "Cari tahu tentang satu tokoh dai yang menginspirasi dan mengapa."

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Format:** Diskusi Kelas dan Kuesioner Singkat (lisan atau tertulis).
- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang dakwah, pengalaman mendengarkan khutbah/tablig, dan persepsi mereka tentang "dakwah yang baik".

Pertanyaan/Tugas:

- "Menurutmu, apa itu dakwah?" (jawaban singkat).
- "Apakah kamu pernah mendengarkan khutbah Jumat? Apa saja yang biasanya disampaikan?"
- "Bagaimana ciri-ciri dai atau penceramah yang kamu sukai?"
- "Apa tantangan terbesar dalam menyampaikan pesan kebaikan kepada orang lain?"

B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Format:** Observasi Partisipasi Kelompok, Lembar Kerja Analisis Kasus Dakwah, dan Penilaian Diri/Antarteman (saat menyusun teks).
- **Tujuan:** Memantau kemajuan peserta didik dalam memahami konsep, menganalisis etika, dan merancang materi dakwah.

Pertanyaan/Tugas:

- **Observasi Guru:** Guru menggunakan ceklis untuk mengamati: keaktifan dalam diskusi kelompok, kemampuan menganalisis etika dakwah dari studi kasus, kontribusi ide dalam penyusunan teks.

- **Lembar Kerja Analisis Kasus Dakwah:** Kelompok diberi studi kasus singkat tentang metode dakwah (bisa yang positif/negatif), lalu diminta mengidentifikasi: "Apa pesan utamanya?", "Bagaimana cara penyampaiannya?", "Apakah sudah sesuai etika Islam? Mengapa?".
- **Penilaian Diri/Antarteman (saat menyusun teks khutbah/tablig):** Peserta didik mengisi *checklist* singkat tentang: "Apakah rukun khutbah/tablig sudah lengkap?", "Apakah bahasa yang digunakan santun dan mudah dipahami?", "Apakah dalil yang digunakan relevan?".

C. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Format:** Penilaian Proyek (Teks dan Simulasi Khutbah/Tablig) dan Tes Tertulis (Analisis Kontekstual Dakwah).
- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan dan kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dakwah.

Pertanyaan/Tugas:

Penilaian Proyek (Teks dan Simulasi Khutbah/Tablig Kelompok):

- **Tugas:** Setiap kelompok menyerahkan teks khutbah Jumat atau tablig sederhana yang telah mereka susun (sesuai rukun dan etika). Kemudian, perwakilan kelompok mensimulasikan penyampaiannya di depan kelas (durasi 5-7 menit).

Rubrik Penilaian Proyek:

- **Kelengkapan & Kedalaman Materi:** Kelengkapan rukun/syarat, relevansi dalil, kedalaman pesan (skala 1-4).
- **Kesesuaian Etika & Nilai:** Penerapan etika santun, damai, dan toleran dalam isi dan penyampaian (skala 1-4).
- **Keterampilan Komunikasi Lisan:** Intonasi, ekspresi, bahasa tubuh, kejelasan, volume suara (skala 1-4).
- **Kreativitas Penyampaian:** Inovasi dalam metode penyampaian (misalnya, penggunaan ilustrasi, cerita) (skala 1-4).
- **Kolaborasi Tim:** Kontribusi setiap anggota dalam penyusunan dan simulasi (skala 1-4).

Tes Tertulis (Analisis Kontekstual Dakwah):

- **Tugas:** Diberikan sebuah skenario tentang tantangan dakwah di era modern (misalnya, berita hoaks, perbedaan pandangan). Peserta didik diminta untuk:
 - "Bagaimana seharusnya seorang Muslim berdakwah di tengah masyarakat yang beragam pandangan agar pesannya diterima dengan santun dan damai?"
 - "Sebutkan 2-3 cara yang bisa dilakukan generasi muda untuk berdakwah melalui media digital secara positif."
 - "Apa hikmah terbesar yang kamu peroleh setelah mempelajari tentang dakwah, khutbah, dan tablig?"